

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki layanan penyeberangan menggunakan ferry Ro-Ro atau *roll-on roll-off* yang menghubungkan dua kecamatan Sungai Pakning di sisi Pulau Sumatera dan Air Putih di sisi Pulau Bengkalis yang dipisahkan oleh laut sekitar 5 kilometer. Fungsi utama pelabuhan ini adalah untuk menghubungkan ibu kota Kabupaten Bengkalis dengan kota-kota lain di Pulau Sumatera. Pelabuhan Ro-Ro Bengkalis ini dibangun pada tahun 1995. Sebelum menggunakan kapal Ro-Ro layanan penyeberangan menggunakan perahu tradisional yang disebut Pompong dengan kapasitas, teknis, dan keselamatan yang terbatas.

Setelah dibangunnya pelabuhan Ro-Ro Bengkalis ini menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkalis. Di pelabuhan ini ada kapal ferry/kapal Ro-Ro yang mengangkut kendaraan (mobil, motor, truk dan lain-lain) dan orang-orang yang ingin menyeberang dari Pulau Bengkalis ke Sungai Pakning dan begitu pula sebaliknya. Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut dalam aktivitasnya mempunyai peran yang sangat penting untuk pertumbuhan industri dan segmen usaha, karena dapat memberi kontribusi bagi perekonomian negara atau suatu daerah dimana daerah pelabuhan itu berada dan pembangunan nasional yang merupakan bagian dari mata rantai dan sistem transportasi maupun logistik. Inspirasi penulisan ini berdasarkan bahwa pendekatan sejarah maritim Indonesia hendaknya melihat seluruh wilayah perairan sebagai pemersatu yang mengintegrasikan ribuan pulau yang terpisah-pisah itu.

Kabupaten Bengkalis terdiri dari delapan kecamatan, yaitu: Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan yang terletak di Pulau Bengkalis, Kecamatan Siak Kecil, Bukit Batu, Mandau dan Pinggir terletak di wilayah Pulau Sumatera dan Kecamatan Rupat dan Rupat Utara terletak di Pulau Rupat.

Sarana transportasi dari Pulau Bengkalis ke Pulau Sumatera ini dapat menggunakan kapal penumpang (*ferry*) yakni Dumai, Pakning dan Pekanbaru. Selain itu masih terdapat kapal *Roll On Roll Off* (RORO) yakni kapal yang dapat mengangkut barang dan kendaraan roda dua dan roda empat, artinya bahwa untuk akses menuju ke Bengkalis sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Bengkalis tidak ada kesulitan. Serta untuk membuka akses keseluruhan kota-kota kecil dan besar di Pulau Sumatera.

Penyeberangan kapal *Roll On Roll Off* (RORO) di Kabupaten Bengkalis ada satu pelabuhan, dua dermaga di Air Putih dan dua pelabuhan di Sungai Selari, tetapi pelabuhan yang bisa difungsikan hanya 3 pelabuhan yang diakibatkan gagal proyek di Pelabuhan Air Putih. Akibat kegagalan proyek tersebut warga meminta pihak Dishub Bengkalis tuntaskan proyek Ro-Ro ini agar kedepannya tingkat antrian tidak semakin parah. Pengguna jasa penyeberangan merasa kecewa terhadap pelayanan yang diberikan Dinas Perhubungan yang disebabkan karena antrian yang berjam-jam untuk giliran menyeberang serta fasilitas yang diberikan tidak memuaskan. Masyarakat juga menilai pihak Dinas Perhubungan Bengkalis tidak mampu memberikan pelayanan terbaik.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Bengkalis dalam melayani transportasi publik melalui jalur laut, pemerintah Kabupaten Bengkalis telah mengoperasikan empat unit kapal *roll on roll off* (RORO) yaitu: KMP Aeng Mas I, KMP Swarna Putri, KMP Bahari Nusantara dan KMP Tasik Gemilang. Jadwal penyeberangannya senin- kamis sekitar 17 kali dari jam 06:30-23.30, jumat- sabtu sekitar 21 kali dari jam 7:00-23:00.5

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan merupakan proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Dalam pelaksanaan pelayanan terdapat beberapa indicator indicator standardisasi layanan, indikator itu terdiri atas Waktu tunggu kapal (*waiting time*), waktu pelayanan pemanduan (*approach time*), waktu efektif (*effective time dibanding berth time*), produktivitas kerja, *receiving/delivery* petikemas, tingkat penggunaan dermaga (*berth occupancy ratio/BOR*).

Indikator lainnya berupa tingkat penggunaan gudang (*shed occupancy ratio/SOR*), tingkat penggunaan lapangan (*yard occupancy ratio/YOR*), dan kesiapan operasi peralatan. mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan agar pada akhirnya dapat memberikan kepuasan kepada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pengguna jasa terhadap pelayanan kapal *Roll On Roll Off* (RORO), mengingat dalam pelayanan terhadap masyarakat masih banyak dijumpai hal-hal negatif dan kelemahan pelayanan yang harus diperhatikan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Optimalisasi Kelayakan Fasilitas Pelayanan di Pelabuhan Roro Bengkalis “.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan fasilitas di Pelabuhan Roro Bengkalis.
2. Untuk mengetahui upaya kelayakan fasilitas di pelabuhan Roro Bengkalis.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan bongkar muat dipelabuhan/dermaga.

2. Bagi *Civitas* Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja di dalam negeri maupun internasional.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi ketatalaksanaan pelayaran niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan fasilitas di Pelabuhan Roro Bengkalis?
2. Bagaimana upaya kelayakan fasilitas di pelabuhan Roro Bengkalis ?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Optimalisasi kelayakan Fasilitas pelabuhan dan pelayaran di pelabuhan roro bengkalis”

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)


KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 
- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - 1.3 Perumusan Masalah
 - 1.4 Pembatasan Masalah
 - 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

